

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Desain studi kasus yang peneliti terapkan yaitu studi kasus Deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam. Desain studi kasus deskriptif mendalam adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu kasus yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif tentang subjek atau objek yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis, serta karakteristik dan frekuensi dari subjek yang diteliti. (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Studi kasus menurut (Rohma, 2021) adalah strategi penelitian yang didalamnya penulis menyelidiki tentang suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, kelompok atau sekelompok individu secara cermat dan teliti dalam jangka waktu tertentu. Pendekatan yang digunakan yaitu asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan studi kasus ini adalah pasien yang mengalami penyakit diabetes dan mengalami gangguan perfusi perifer dengan menggunakan kriteria inklusi dan eskresi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent*.
- b. Pasien dengan diagnosa medis diabetes melitus tipe 2.
- c. Pasien diabetes yang mengalami gangguan perfusi perifer.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek penelitian yang memenuhi kriteris inklusi namun karena berbagai sebab. Dalam penelitian ini kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Pasien yang tidak kooperatif.
- b. Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan luka ganggren.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah implementasi senam kaki untuk meningkatkan sirkulasi pada pasien dengan gangguan perfusi perifer akibat diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Terapi Senam Kaki	Latihan senam kaki ini merupakan salah satu jalan untuk mengatasi gangguan sensitivitas pada kaki bagi penderita diabetes melitus. Maka Latihan senam kaki ini sangat mempengaruhi untuk menurunkan	SOP dan observasi oleh peneliti	

1	2	3	4
	<p>kadar gula darah dan meningkatkan sensitivitas kaki pada pasien DM. Dengan latihan senam kaki dapat memperlancar dan memperbaiki sirkulasi darah, memperkuat otot-otot kecil dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki serta mengatasi keterbatasan sendi gerak. Sensitivitas sel otot yang berkontraksi terhadap kerja insulin mengalami peningkatan sehingga kadar gula darah yang tinggi di pembuluh darah dapat digunakan oleh sel otot melalui proses glikogenolisis dan glikolisis dalam menghasilkan asam piruvat yang terjadi pada siklus krebs dalam menghasilkan energy</p>		
<p>Perfusi Perifer Tidak Efektif</p>	<p>Perfusi perifer tidak efektif pada Diabetes Melitus Tipe II merupakan penurunan</p>	<p>Dengan menggunakan pemeriksaan ABI (<i>Ankle</i></p>	<p>Rasio</p>

1	2	3	4
	<p>sirkulasi darah pada <i>Brakial Indeks</i>) level kapiler yang dapat mengganggu metabolisme tubuh. Hal ini bisa terjadi karena peningkatan mobilisasi lemak dari daerah penyimpanan lemak, yang menyebabkan terjadinya metabolisme lemak yang abnormal disertai dengan adanya endapan kolesterol pada dinding pembuluh darah yang dapat menurunkan sirkulasi darah karena pembuluh darah semakin menyempit</p>		

E. Instrument Studi Kasus

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Imas Masturoh dan Nauri Anggita, (2018). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi proses keperawatan yaitu unsur proses keperawatan meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa beberapa alat yaitu tensimeter, stetoskop, dan alat tulis.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi ini adalah metode wawancara, yakni metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden dengan bercakap-cakap secara tatap muka (V. Wiratna Sujarweni, 2020).

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Terdapat beberapa langkah-langkah dari pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

1. Membuat dan mengurus surat ijin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar .
2. Peneliti Mengajukan permohonan surat ijin studi pendahuluan ke Dinas Kota Denpasar, kemudian diberikan surat tembusan kepada UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
3. Mengajukan surat tembusan untuk melakukan studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
4. Mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar
5. Mengajukan surat ijin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
6. Mengajukan permohonan ijin penelitian di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
7. Melakukan pendekatan formal kepada penanggung jawab pemegang data hipertensi di Puskesmas IV Denpasar Selatan
8. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.

9. Menanyakan program-program yang sudah dilakukan puskesmas yang berhubungan dengan pasien DM
10. Melakukan pemilahan pasien yang memenuhi kriteria inklusi dari data yang sudah didapatkan
11. Melakukan skrining untuk mendapatkan pasien yang mengalami tanda dan gejala
12. Melakukan pendekatan informal kepada klien diabetes beserta keluarga dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat dari intervensi inovasi yang diberikan, memberikan lembar informed consent dan menandatangani lembar persetujuan tersebut jika bersedia menjadi responden pada penelitian ini, jika tidak bersedia peneliti harus menghormati hak klien untuk menolak
13. Memberikan penjelasan bagi responden yang sudah menandatangani informed consent tentang penatalaksanaan penelitian, dan kontrak waktu.
14. Melakukan tindakan pengukuran tekanan darah pada klien sebelum pemberian terapi *Senam Kaki*
15. Memberikan terapi *Senam Kaki*. akan diberikan sebanyak 3 kali sehari selama 5 hari berturut-turut, terapi ini dilakukan selama 15-20 menit yang dipandu sendiri oleh peneliti, terapi ini dilaksanakan di rumah klien.
16. Melakukan tindakan pengukuran tekanan darah setelah melakukan terapi *Senam Kaki*
17. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang sesuai dengan masalah yang dialami pasien
18. Memeriksa kesenjangan yang terjadi dilapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan

19. Memberikan simpulan dan saran serta merekomendasikan hal yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus ini akan dilakukan dari bulan Maret – Juni 2024.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus serta pengalaman data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

b) Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

c) Penyajian Data

Penyajian data disajikan disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data yang disajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data dilakukan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

d) Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian dibahas serta dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat adalah suatu prosedur untuk menganalisa data dari suatu variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian. Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari suatu penelitian dan berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

J. Etika Studi Kasus

Pengambilan data yang dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu:

1. *Respect to Person / Autonomy*

Respect to Person / Autonomy merupakan menghormati hak-hak yang dimiliki responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan dan penjelasan

mengenai prosedur pengambilan data. Lembar persetujuan adalah cara persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai tujuan penelitian, lalu memberikan lembar persetujuan kepada responden dan responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan etika penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi yang diberikan secara lisan maupun tertulis pada lembar kuesioner. Data dan informasi yang ditampilkan dalam laporan penelitian hanya berupa kode responden dan jawaban dari kuesioner. Peneliti meminta responden untuk tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner, namun menggunakan kode yang telah disiapkan peneliti.

3. Bermanfaat (*Beneficence*)

Prinsip bermanfaat yaitu menyangkut kewajiban membantu dan tidak merugikan responden. Penelitian dilakukan dengan mengupayakan manfaat yang maksimal dengan kerugian yang minimal. Peneliti tidak melakukan hal-hal yang berbahaya bagi responden penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan perlakuan yang sama pada setiap responden tanpa membedakan satu dengan lainnya. Setiap responden diperlakukan sama dan tidak diskriminatif dalam memperoleh haknya. Prinsip etika keadilan termasuk keadilan distributif yang mempersyaratkan pembagian seimbang antara beban dan manfaat.